BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, manusia membutuhkan sebuah aktivitas yang menunjang kesehatan jasmani dan rohani, seperti olahraga, hiburan dan interaksi sosial. Olahraga yaitu berupa aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur. Olahraga juga berperan penting bagi kesehatan manusia, diantaranya dapat mendukung pertumbuhan dari segi fisik yang sehat, akal dan kejiwaan secara sehat, serta menambah kepercayaan diri sendiri. Berdasarkan etimologi, olahraga berasal dari dua suku kata, yaitu olah dan raga, yang berarti memasak atau memanipulasi raga dengan tujuan membuat raga menjadi matang. Olahraga dipakai untuk setiap jenis kegiatan fisik, salah satunya dapat dilakukan di air, baik itu di dalam maupun di atas air. Olahraga air juga dapat dilakukan di berbagai tempat, seperti, di kolam, danau, sungai, dan laut (Carsiwan, 2013, h.99). Olahraga air banyak digemari oleh masyarakat. Olahraga air dilakukan masyarakat dengan menggunakan sarana air atau dengan menggunakan tempat yang berair sebagai tempat melakukan olahraga. Adapun beberapa olahraga air yang umumnya diketahui oleh masyarakat seperti, renang, kayak, menyelam, arung jeram, dayung dan selancar air.

Selancar air adalah sebuah olahraga yang dilakukan di atas ombak dengan menggunakan sebilah papan untuk bermanuver di atas ombak. Papan yang dikemudikan oleh peselancar atau *surfer* tersebut akan bergerak oleh ombak sehingga peselancar tertantang untuk mengendalikan keseimbangan tubuh di atas papan. Awalnya olahraga selancar air atau *surfing* merupakan tradisi masyarakat Hawaii, yang kemudian ditemukan oleh Kapten James Cook dalam perjalanannya dari Tahiti menuju Amerika Utara saat melewati Samudera Pasifik (Marcus, 2010). Kemudian olahraga ini diperkenalkan oleh Duke Kahanamoku, seorang atlet renang asal Hawaii, keseluruh dunia. Hingga saat ini olahraga selancar air menjadi salah satu olahraga yang paling banyak diminati juga sudah menjadi olahraga yang umum dan populer di masyarakat global, akan tetapi tidak sepopuler olahraga sepak bola. Bagi peselancar, olahraga selancar air bukan hanya mengenai tentang melatih fisik saja, namun olahraga selancar air juga memberikan kebutuhan rohani atau kejiwaan

secara bersamaan. Olahraga salancar air yang dilakukan di pantai, yang berinteraksi langsung dengan kondisi alam yang indah dan kondisi lapangan yang berubah-ubah menjadikan para peselancar menjadi lebih tertantang, dianggap oleh para peselancar menjadi salah satu nilai lebih dari olahraga selancar tersebut. Selain itu peselancar juga dapat bertemu dan saling berbagi pengalaman dengan banyak orang yang datang dari berbagai daerah. Hal tersebut menjadikan olahraga selancar air, menjadi sebuah olahraga yang memberikan pengalam jasmani dan rohani secara bersamaan. Oleh karena itu olahraga selancar air sangat layak untuk dipelajari bagi setiap orang, karena olahraga selancar air dapat memberikan kebutuhan jasmasi dan rohani secara bersamaan. Di Indonesia olahraga selancar air mulai diperkenalkan oleh Robert Koke pada tahun 1930 tepatnya di Bali, dan hingga saat ini Pulau Bali menjadi salah satu tempat untuk berselancar yang paling diminati selain Hawai (Warshaw, 2010).

Indonesia mempunyai potensi besar dalam olahraga selancar air, karena daerah Indonesia bagian selatan, khususnya di pesisir selatan Jawa Barat yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Tentunya hal tersebut memenuhi kriteria tempat untuk dilakukanya olahraga selancar air, karena olahraga selancar air membutuhkan jenis pantai yang berhadapan langsung dengan laut lepas. Dikutip dalam CIA World Factbook (2016), Indonesia merupakan wilayah dengan garis pantai terpanjang ke 2 di dunia, dengan panjang garis pantai 54.716 km (Dickson, 2015). Menurut Arya Subyakto (2016), salah satu anggota Judge World Surfing League, terdapat beberapa pantai di Jawa Barat yang mempunyai ombak yang bagus untuk aktivitas olahraga selancar diantaranya pantai Cimaja, pantai Ombak Tujuh, dan pantai Batukaras. Namun, pantai-pantai yang berpotensi tersebut belum termanfaatkan secara maksimal.

Namun hingga saat ini, Khususnya di Jawa Barat, olahraga selancar air sayangnya belum menjadi sebuah olahraga yang terlalu umum bagi masyarakat dan potensi yang ada belum termanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut dikarenakan sulitnya bagi masyarakat untuk mencari pemahaman atau pembelajaran tentang olahraga selancar air. Sedangkan selama ini pemahaman atau pembelajaran tentang olahraga

selancar air ini hanya tersampaikan melalui relasi maupun teman yang sudah pernah bermain selancar. Akan tetapi tidak setiap orang dapat mengingat secara mudah mengenai pemahaman secara menyeluruh tentang olahraga selancar air. Juga tingginya tarif jasa instruktur dalam memandu seseorang untuk bermain selancar. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya keberadaan instruktur atau tempat pembelajaran mengenai olahraga selancar air.

Untuk itu, perlu adanya media yang tepat untuk menyampaikan pemahaman dasar atau pembelajaran mengenai olahraga selancar air, yang dapat diperoleh secara mudah dan dapat diakses terjangkau oleh masyarakat agar mempermudah penyampaian informasi mengenai dasar-dasar pembelajaran olahraga selancar air. Hal ini juga agar tempat yang berpotensi terhadap olahraga selancar air dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat sebagai tempat olahraga dan rekreasi yang dapat membentuk pribadi masyarakat menjadi lebih positif.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

- Sulit ditemukannya informasi mengenai panduan olahraga selancar air bagi masyarakat yang ingin belajar olahraga selancar air.
- Tingginya tarif jasa instruktur dalam memandu seseorang untuk bermain selancar.
- Kurang termanfaatkanya tempat yang berpotensi untuk olahraga selancar air.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara membantu memberikan informasi tentang pembelajaran dasar mengenai selancar air di kawasan pantai yang berpotensi untuk berselancar secara mudah dan menyenangkan?

I.4 Batasan Masalah

Agar perancangan menjadi lebih fokus dan tidak meluas, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- Pada perancangan ini hanya membahas tentang pemahaman dasar mengenai olahraga selancar air.
- Ditujukan untuk pantai di Jawa Barat yang berpotensi sebagai tempat olahraga selancar air, seperti di Pantai Batu Karas, Cimaja, dan Ombak Tujuh.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah:

- Membantu mempermudah dalam menyampaikan pemahaman atau pembelajaran mengenai olahraga selancar air kepada masyarakat agar lebih mudah dan menyenangkan.
- Memanfaatkan pantai yang berpotensi untuk bermain selancar air.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini adalah:

- Masyarakat dapat belajar olahraga selancar air secara mudah dan menyenangkan.
- Tempat yang berpotensi untuk olahraga selancar dapat termanfaatkan secara maksimal.